

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

APRIL 2025

Harga beras IR 64 kualitas medium tercatat stabil di angka Rp14.000 per kilogram, begitu pula dengan beras IR 64 kualitas premium yang tidak mengalami perubahan harga, tetap berada di level Rp14.750 per kilogram. Komoditas MINYAK KITA juga menunjukkan kestabilan sepanjang bulan, dengan harga tetap sebesar Rp16.000 per liter.

Komoditas daging ayam ras mengalami tren penurunan harga dari Rp36.500 per kilogram di awal bulan menjadi Rp32.000 per kilogram di akhir bulan, sedangkan komoditas telur ayam ras relatif stabil pada harga Rp27.000 per kilogram.

Sementara itu, harga komoditas cabai menunjukkan pola fluktuatif sepanjang bulan April. Harga cabai rawit merah pada awal bulan berada di angka Rp80.000 per kilogram, sempat naik hingga mencapai Rp83.000 per kilogram pada minggu kedua, sebelum mengalami penurunan harga sampai di harga Rp43.000 per kilogram di akhir bulan. Cabai rawit hijau pun mengalami tren serupa, diawali dari harga Rp40.000 per kilogram, sempat turun hingga Rp26.000 per kilogram pada pertengahan bulan, dan kemudian kembali merangkak naik menjadi Rp30.000 per kilogram menjelang akhir bulan. Untuk jenis cabai lainnya, seperti cabai merah keriting, juga mengalami fluktuasi. Harga awal bulan tercatat sebesar Rp55.000 per kilogram tercatat naik hingga mencapai Rp61.000 per kilogram pada pertengahan bulan, kemudian kembali menurun pada akhir bulan menjadi Rp43.000 per kilogram. Hal serupa terjadi pada cabai merah besar, yang pada awal bulan tercatat pada harga Rp45.000 per kilogram, sempat mengalami penurunan bertahap hingga berada pada angka Rp39.000 per kilogram di minggu kedua, namun kembali naik di minggu ketiga sampai di harga Rp45.000 per kilogram, kemudian terus mengalami penurunan hingga mencapai harga Rp32.000 per kilogram di akhir bulan.

Di sisi lain, harga bawang putih jenis kating cenderung mengalami penurunan harga, dari Rp47.000 per kilogram di awal bulan turun hingga di level Rp43.000 per kilogram. Sementara itu, komoditas bawang merah juga mengalami tren penurunan harga, dari Rp50.000 per kilogram di awal bulan menjadi Rp41.000 per kilogram di akhir bulan April.

MEI 2025

Komoditas beras IR 64 kualitas medium tercatat sedikit mengalami penurunan harga dari Rp14.000 per kilogram menjadi Rp13.500 per kilogram di akhir bulan. Sementara itu, harga beras IR 64 kualitas premium juga tercatat mengalami penurunan dari harga Rp14.750 per kilogram di awal bulan menjadi Rp14.250 per kilogram. Komoditas MINYAK KITA juga tidak menunjukkan perubahan harga, konsisten di harga Rp16.000 per liter selama bulan Mei.

Untuk komoditas telur ayam ras mengalami peningkatan harga dari Rp25.500 per kilogram di awal bulan menjadi Rp27.000 per kilogram di akhir bulan. Sementara harga daging ayam ras relatif stabil pada kisaran harga Rp33.000 - Rp34.000 per kilogram.

Pada bulan Mei, komoditas cabe mengalami tren penurunan harga. Komoditas cabai merah

besar keriting dibuka pada harga Rp40.000 per kilogram di awal bulan, terus mengalami penurunan hingga Rp30.000 per kilogram di akhir bulan. Pola serupa juga terlihat pada harga cabai merah besar jenis teropong, yang semula berada pada Rp30.000 per kilogram, turun menjadi Rp25.000 per kilogram di akhir bulan. Harga cabai rawit hijau juga menunjukkan penurunan. Pada awal Mei, harga berada di angka Rp25.000 per kilogram mengalami penurunan sampai pada harga Rp21.000 per kilogram di akhir bulan. Begitu juga dengan harga cabai rawit merah yang pada awal bulan berada pada harga Rp39.000 per kilogram mengalami penurunan hingga mencapai harga Rp28.000 per kilogram pada akhir bulan. Harga komoditas bawang merah juga mengalami tren penurunan sepanjang Mei. Pada awal bulan tercatat sebesar Rp41.000 per kilogram, kemudian turun hingga mencapai Rp37.000 per kilogram di akhir bulan. Sementara itu, harga komoditas bawang putih kating, relatif stabil pada harga Rp43.000 per kilogram.

JUNI 2025

Harga beras IR 64 kualitas medium tercatat relatif stabil di kisaran Rp13.500 per kilogram. Sementara itu, harga beras IR 64 kualitas premium tetap stabil sepanjang bulan, bertahan di angka Rp14.250 per kilogram. Komoditas MINYAKITA juga menunjukkan kestabilan harga selama Juni, yaitu sebesar Rp16.000 per liter.

Harga telur ayam ras cenderung naik dari harga Rp26.500 per kilogram menjadi Rp28.000 per kilogram di akhir bulan. Hal serupa juga terjadi pada daging ayam ras, yang relatif stabil pada harga Rp34.000 – Rp35.000 per kilogram selama bulan Juni.

Komoditas cabai kembali menunjukkan fluktuasi harga selama bulan Juni. Cabai merah keriting dibuka pada harga Rp31.500 per kilogram di awal bulan, kemudian merangkak turun hingga Rp27.500 per kilogram. Namun harga kembali naik hingga mencapai Rp33.000 per kilogram di akhir bulan. Berbeda dengan cabai merah keriting, komoditas cabai merah besar justru mengalami tren kenaikan dari Rp25.000 per kilogram menjadi Rp30.000 per kilogram pada akhir bulan. Sementara itu untuk komoditas cabai rawit baik merah mengalami fluktuasi harga, cabai rawit merah tercatat dibuka dengan harga Rp34.000 per kilogram, kemudian melambung naik menjadi Rp57.000 per kilogram pada minggu ketiga. Namun, di akhir bulan, harga berangsur turun pada harga Rp51.000 per kilogram. Kemudian untuk harga cabai rawit hijau juga sempat mengalami penurunan dari Rp30.000 per kilogram ke Rp27.000 per kilogram di pertengahan bulan, sebelum kembali naik menjadi Rp30.000 per kilogram di akhir bulan.

Tren kenaikan terjadi pada komoditas bawang merah, harga bawang merah merangkak naik dari Rp40.000 per kilogram di awal bulan menjadi Rp43.000 per kilogram di akhir bulan. Sementara itu, komoditas bawang putih jenis kating, yang mengalami penurunan dari Rp43.000 per kilogram menjadi Rp40.000 per kilogram di akhir bulan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pasca hari raya Idul Fitri 1446 H pada awal Tri Wulan I, secara umum harga komoditas *volatile food* di Kabupaten Purbalingga relatif stabil. Fluktuasi harga komoditas telur muncul pada bulan Mei, yakni turun menyentuh di harga 25.500 atau 15 % di bawah HAP. Rencana

penyerapan beras secara maksimal oleh BULOG dengan pembelian GKG seharga Rp6.500/kg pada saat panen raya memberikan dampak positif bagi petani. Namun di sisi lain, stok beras di pasaran mulai melambat, yang akan beresiko pada naiknya harga beras di pasaran.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Merespon turunnya harga telur ayam hingga di atas 10% HAP, Dishanpan Provinsi Jawa Tengah menyalurkan bantuan subsidi ke peternak telur ayam, termasuk di Kabupaten Purbalingga. Untuk itu DKPP Kab. Purbalingga melakukan kegiatan pendampingan untuk kegiatan bantuan subsidi tersebut memastikan agar bantuan diterima tepat manfaat dan tepat sasaran.
- Untuk memantau dan memastikan stok dan harga beras di pasaran, dilakukan aksi :
 - Pemantauan stok ke gapoktan dan *ricemill unit* penggilingan
 - Pemantauan harga beras di tingkat pasaran
 - Pertemuan rutin penyusunan neraca pangan
- Kegiatan pengendalian inflasi yang lain :
 - Kegiatan panen raya pada lahan padi varietas inpari *nutrizinc* di Desa Cilapar Kec. Kaligondang kerjasama Baznas Kabupaten Purbalingga dengan Dinperten seluas 150 ha dengan hasil 5,8 ton/ha. Sebelumnya Baznas memberikan bantuan bibit dan penyelenggaraan sekolah lapang bekerja sama dengan Dinperten.
 - Penebaran benih ikan di sejumlah sungai di Kabupaten Purbalingga untuk mendukung populasi ikan.
 - Gerakan Pangan Murah pada kegiatan *Car Free Day* Purbalingga pada tanggal 22 Juni 2025
 - Rakor rutin pengendalian inflasi oleh TPID

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Kegiatan subsidi harga pangan tepat dilakukan untuk membantu produsen pada saat harga anjlok
- Penyerapan beras oleh BULOG dengan harga pantas sangat menolong petani. Namun harus diatur untuk sistem keluar masuk stok BULOG untuk mencegah kelangkaan stok beras di pasaran dan turunnya mutu beras yang terlalu lama ditahan di gudang
- Kerjasama yang baik antara TPID dengan stakeholder lain seperti Baznas dalam upaya pengendalian inflasi sangat baik dilakukan dan perlu diintensifkan
- GPM dalam skala kecil sangat pas dan efisien dilakukan pada momen Pemda seperti CFD, hal ini sekaligus dapat dijadikan sarana sosialisasi kegiatan TPID ke masyarakat
- Tidak adanya gejolak pada komoditas penting seperti LPG dan BBM saat momen Idul Fitri 1446H juga merupakan indikator bahwa langkah Pemda seperti intensifikasi GPM pada saat bulan ramadhan dan inisiatif permohonan tambahan fakultatif LPG dan BBM dilakukan secara tepat

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perlu evaluasi lebih lanjut atas kebijakan serap gabah serta pengaturan stok masuk dan keluar gudang oleh BULOG pada waktu mendatang.
- Penting untuk menyediakan anggaran subsidi harga pangan pada saat komoditas bergejolak (baik naik drastis ataupun anjok)